

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah – langkah yang tepat. Menurut Sugiyono (2016, P.1) menyatakan bahwa “ secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Jadi berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian di atas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta - fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Menurut Moleong, (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji

hipotensis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan Suharsimi Arikunto (2019: 234).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa dengan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/ informan

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian yaitu keseluruhan objek yang dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2013 : 32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian di atas maka subjek penelitian adalah sumber data yang diperlukan peneliti saat melakukan penelitian.

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah tokoh masyarakat, masyarakat Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan dokumen – dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data – data dari sumber selain yang telah di tetapkan di atas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, pemilihan lokasi harus di dasarkan pada pertimbangan – pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal – hal yang bermakna dan baru (Suwama Al Muchtar, 2015 : 243). Menurut Nasution (2013 : 45) mengatakan bahwa lokasi penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi penelitian ini di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Adapun alasan terpilihnya desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih lokasi tersebut :

- a. Di kantor Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya merupakan lokasi yang strategis.
- b. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa punggur kapuas karena di desa tersebut mempunyai masyarakat yang beraneka ragam suku, agama, dan etnis yang merupakan salah potensi sumber daya sosial budaya yang ada di punggur kapuas Kabupaten Kubu Raya.
- c. Selain itu juga setelah peneliti konsultasi, peneliti di rekomendasikan melakukan penelitian di desa Punggur Kapuas kabupaen Kubu Raya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian di perlukan data yang valid untuk mendapatkan data yang reprintsif. Menurut (Utama, 2016) data adalah kenyataan – kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika

statistika tertentu. Sistematisa tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini.

Data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang di dapatkan di pertanggung jawabkan. Judul penelitian tentang peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa punggur Kapuas kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya. Menggunakan data dua data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat di deskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto (2013 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi dan fakta dari gambaran yang diinginkan dalam penelitian secara langsung oleh subjek penelitian atau informan tersebut.

data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara (interview) dan pengamatan (Observasi). Data yang di peroleh melalui wawancara antara lain tentang (1) Peran masyarakat dalam menjaga kerukunan (2) Kegiatan yang menjaga kerukunan : (a) Kegiatan sosialisasi (b) Kegiatan Gotong Royong .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut

Arikunto (2013 : 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain - lain), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda dan lain –lain yang dapat memperkaya data primer. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah sumber data tambahan yang di dapat oleh peneliti melalui dokumen – dokumen, foto – foto, dan lain – lainnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti di peroleh dari dokumentasi sebelumnya berupa dokumen dan foto-foto dalam kegiatan menjaga kerukunan masyarakat

2. Sumber Data

Sumber data yang paling utami di penelitian kualitatif ini berupa kata-kata dan sikap. Penelitian kualitatif sebagai instrument manusia, berfungsi untuk menentukan focus penelitian memilih informan sebagai sumber data, mengumpul data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsir data, dan menarik kesimpulan dari temuannya (sugiyono, 2018: 102). Sepenuhnya data tambahan data berupa dokumen dan lain-lain. Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan sikap orang yang di amati dan di wawancari.

Sumber data diperoleh Sumber data di peroleh dari berbagai informan dengan keterangan langsung dari pihak yang dijadikan informasi penelitian Tokoh masyarakat dan masyarkat. sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata selebihnya menggunakan tambahan seperti seperti data dari dokumentasi dan lainnya

Sumber data yang Didapatkan dari hasil wawancara, Tokoh masyarakat dan masyarakat setempat sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan selebihnya menggunakan tambahan seperti observasi, dokumentasi dan lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara kepada Tokoh masyarakat dan masyarkat setempat yang diperoleh dari observasi kemudian data dari dokumentasi disini berupa foto-foto yang berkaitan

dengan peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa Punggur Kapuas kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Zulfadrial (2010:31) mengemukakan bahwa Dalam suatu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan. Sedangkan Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang ditetapkan

Nawawi, H (2012:31) menyatakan bahwa, " dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih serta menyusun teknik dan alat pengumpulan data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Dari pendapat di atas dapat dimaknai teknik pengumpulan data adalah strategi untuk mendapatkan data penelitian sesuai yang diinginkan dan kebutuhan

Sejalan dengan pernyataan Hadari Nawawi di atas bahwa teknik penelitian dapat di bedakan menjadi enam alat pengumpulan data, yaitu

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumen

Berdasarkan teknik yang dikemukakan diatas maka, peneliti menggunakan teknik yang di anggap tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi langsung

Observasi langsung dengan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaanya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi.

Menurut Nasution (sugiyono,2010:64) observasi di artikan sebagai dasar semua ilmu pengetahuan pada ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui pengamatan dan ingatan.

Marshall (sugiyono, 2010:64) mengatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”,. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa dengan observasi, penelitian dapat melihat situasi dan memahami secara langsung beberapa peristiwa yang terjadi dilapangan sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk mendapatkan data secara rinci dan menyeluruh.

Jadi kesimpulannya bahwa observasi langsung adalah melakukan pengamatan atau pencatatan terhadap objek yang diamati di tempat terjadi atau berlangsung peristiwatersebut..

b. Teknik komunikasi langsung

Selain observasi langsung peneliti juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik komunikasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2004:31)

Menurut Esterberg (sugiyono,2010:72) mengemukakan bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka jelas dari pendapat di atas bahwa komunikasi langsung cara pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab, dialog dan diskusi secara lisan atau tatap muka dengan informan atau responden mengenai beberapa permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Teknik komunikasi langsung dilakukan dengan responden dalam hal ini yaitu tokoh masyarakat dan masyarakat setempat, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang – Undang dan sebagainya. Menurut Moleong (2008 : 97) dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik. Sedangkan menurut Sugioyono (2018 : 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, Tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk dokumen, arsip, gambar dan lain-lainnya serta keterangna yang mendukung penelitian yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam menjaga kerukunan didesa punggur Kapuas kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya.

2. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (daftar check), yang terisi gejala-gejala yang di amati. Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah bentuk check list atau daftar check adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek – aspek yang akan diamati (Sudaryono, 2017 : 210). Dalam penelitian ini dilakukan pegamatan langsung mengenai peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa punggur Kapuas.

b. Panduan Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek – aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Patton dalam Poerwandari, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:98) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara adalah alat mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden yang dilakukan secara terbuka, ciri utama

adanya kontak langsung dengan tatap muka serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara berlangsung. Responden yang di maksud dalam pedoman wawancara tersebut adalah tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.

c. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono (2010:82) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Documental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk foto atau gambar yang di dokumentasikan dalam lampiran atau laporan.

E. Teknik validitas Data

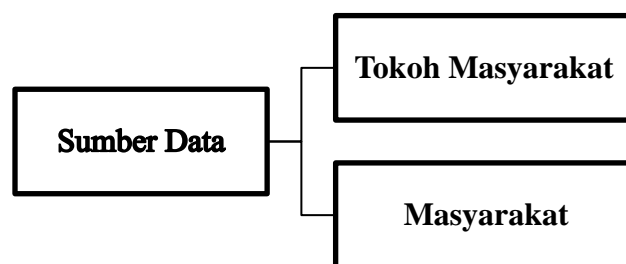
Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran data dari kancanah peneliti Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji keabsahannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Agar data yang diperoleh benar-benar valid, maka pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan megecek atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut itu. Menurut sugiyono (2017:125) triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah ada. Adapun teknik trianglasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa "Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama" Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member Check) dengan bebrapa sumber data tersebut



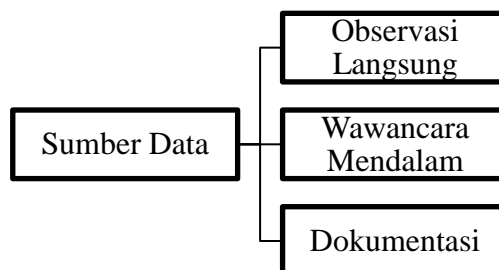
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(sugiyono 2017:126)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2017: 125) menyatakan bahwa "Triangulasi teknik, berarti penelitian

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama" Triangulasi teknik untuk meguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. dokumentasi, atau kuisisioner Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Menurut Sugiyono (2018 : 125) menyatakan bahwa triangulasi Teknik berarti penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data herbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi Teknik untuk mengaji kredibilitas data dilakukan dengr mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda Misalnya data diperoleh oleh wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kusioner. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda- beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Sugiyono (2018: 125)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat di pahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 133) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas tersebut berupa, yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi).

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2016 : 247).

2. Data Display (penyajian data)

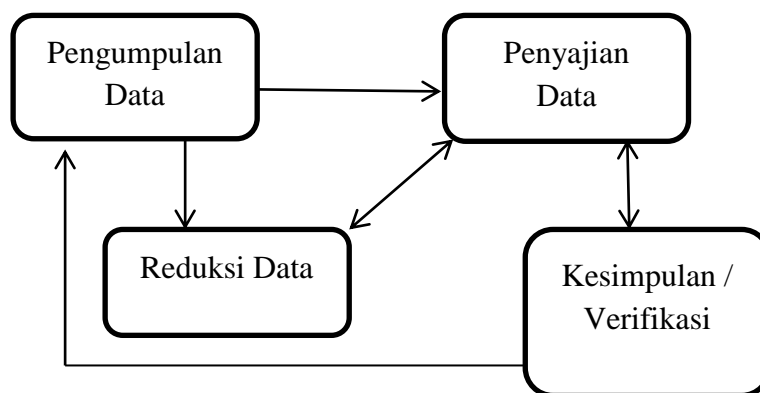
Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut (Sugiyono, 2016:249) Mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan

data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013: 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di Desa Punggur Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya



**Gambar 3.3 Teknik Analisis Data
(Sugiyono, 2017: 133)**

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tahun 2023

No	Kegiatan	Bulan									Ket
		Sept	Okt	Nov	Des	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	
1	Pengajuan outline judul	■									
2	Penulisan desain		■	■							
3	Konsultasi desain		■	■							
4	Ujian seminar				■						
5	Pelaksanaan Penelitian					■	■				
6	Pengelohan Data						■	■	■		
7	Penulisan Skripsi						■	■	■		
8	Konsultasi Skripsi						■	■	■		
9	Konsultasi Draf Akhir							■	■		
10	Ujian Skripsi								■	■	